

**RELEVANSI NILAI DARI MANAJEMEN LABA  
DALAM KAITANNYA DENGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA  
BERKELANJUTAN – STUDI DI INDONESIA DAN JEPANG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**MARIA MAGDALENA DUARMAS**

**12150051**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

**Disusun Oleh:**

**Maria Magdalena Duarmas**

**12150051**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Magdalena Duarmas  
NIM : 12150051  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“RELEVANSI NILAI DARI MANAJEMEN LABA DALAM KAITANNYA  
DENGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA BERKELANJUTAN – STUDI  
DI INDONESIA DAN JEPANG”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 31 Januari 2023

Yang menyatakan



(Maria Magdalena Duarmas)  
NIM.12150051

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“RELEVANSI NILAI DARI MANAJEMEN LABA  
DALAM KAITANNYA DENGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA  
BERKELANJUTAN – STUDI DI INDONESIA DAN JEPANG”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MARIA MAGDALENA DUARMAS**

12150051

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

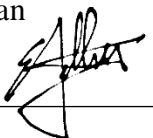


Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 09 Januari 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc  
(Ketua Tim Penguji)
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., AK., CA  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Erni Ekawati, M.SA., Ph.D  
(Dosen Pembimbing)

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA.  
CMA.,CPA.

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**“RELEVANSI NILAI DARI MANAJEMEN LABA DALAM  
KAITANNYA DENGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA  
BERKELANJUTAN – STUDI DI INDONESIA DAN JEPANG”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 Desember 2022



**(Maria Magdalena Duarmas)**

**12150051**

## HALAMAN MOTTO

“**Bukan aku** yang mampu, tapi

**Tuhanlah** yang menolong”

(Yesaya 41:10)

“Aku mengasihi Tuhan, sebab Ia mendengarkan suaraku dan permohonanku.

Sebab Ia menyendengkan telinga-Nya kepadaku, maka

seumur hidupku aku akan berseru kepada-Nya”

(Mazmur 116:1-2)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi

nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah

dalam Doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

DUTA WACANA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

**Tuhan Yesus Kristus**

Bapak (alm) **Yoseph Duarmas** dan Ibu **Benedikta Nifinluri** yang penulis cintai,  
memberi motivasi kepada penulis, dukungan yang tiada henti, serta kasih sayang  
tulus

Pembimbing skripsi Ibu **Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.** yang telah  
membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir

Saudara dan saudari penulis, **Yuliana Melin** dan **Willy Ronald**

Kakak **Nay Lena** dan **Tommy**

Sahabat seangkatan **Arien Sabrina Sicillya S. Ak** dan

**Daniella Clara Papilaya S. Ak**

Segenap keluarga besar

**Sahabat dan teman-teman penulis**

DUTA WACANA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia yang telah dikehendaki dari pada-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Pada kesempatan ini saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam penelitian skripsi ini:

1. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, memberi saran, dukungan, pikiran, dan arahan serta waktu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak (alm) Yoseph Duarmas dan Ibu Benedikta Nifinluri yang terkasih dan tercinta, atas segala bentuk dukungan, doa, motivasi, materi, dan perhatian yang diberikan kepada saya;
3. Arien Sabrina Sicillya, Esi dan Gita yang telah membantu memperoleh data yang saya perlukan;
4. Leddy Teresa Kristianthy, Oktaviana Hertanti, Maria Fatima A. Sina, Benedikta Y. Leki sebagai rekan seperjuangan dalam mengerjakan skripsi;
5. Sahabat dan keluarga saya yang telah membantu memberikan bantuan dukungan, dan doa.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yesus berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Penulis,



Maria Magdalena Duarmas



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 <i>Component and Link</i> .....	7
1.2.1 Kerangka Pemikiran 1 .....	7
1.2.2 Kerangka Pemikiran 2 .....	7
1.2.3 Kerangka pemikiran 3 .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kontribusi Penelitian .....	8
1.6 Batasan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Relevansi Nilai ( <i>Value Relevance</i> ) .....	9
2.1.2 Manajemen Laba ( <i>Earnings Management</i> ) .....	10
2.1.3 Manajemen Laba dan Relevansi Nilai .....	12
2.1.4 Profitabilitas dan Kinerja Berkelanjutan sebagai Variabel Moderasi ...	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Data dan Sumber Data .....	20
3.2 Defenisi Variabel dan Pengukuranya .....	21
3.2.1 <i>Value Relevance (VR)</i> .....	21
3.2.2 <i>Earnings Management (EM)</i> .....	22
3.2.3 <i>Profitability (ROA)</i> .....	23
3.2.4 <i>ESG (Environmental Social and Governance)</i> .....	24
3.2.5 Variabel Kontrol .....	25
3.3 Desain Penelitian .....	27
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis .....	29
3.4.1 Pengujian Hipotesis.....	29
3.5 Uji Asumsi Klasik .....	30
3.5.1 Uji Normalitas.....	30
3.5.2 Uji Multikolinieritas.....	30
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	31
3.5.4 Uji Autokorelasi.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Sampel Penelitian .....	32
4.2 Statistik Deskriptif.....	33
4.3 Uji Hipotesis.....	41
4.4 Pembahasan.....	47
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	48
4.5.1 Uji Normalitas.....	48
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	49
4.5.3 Uji Heterokedastisitas .....	53
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Keterbatasan.....	58
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran 1.....	7
Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran 2.....	7
Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran 3.....	7
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 3.2 Thomson Reuters Refinitiv ESG <i>scores</i> .....	25



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Perusahaan .....	32
Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif Negara Indonesia untuk mengestimasi <i>Value Relevance</i> .....	33
Tabel 4. 3 Data Statistik Deskriptif Negara Jepang untuk mengestimasi <i>Value Relevance</i> .....	34
Tabel 4.4 Data Statistik Deskriptif Negara Indonesia untuk mengestimasi <i>Earnings Management</i> .....	35
Tabel 4.5 Data Statistik Deskriptif Negara Jepang untuk mengestimasi <i>Earnings Management</i> .....	36
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Moderasi ESG untuk negara Indonesia dan Jepang.....	37
Tabel 4.7 Data Statistik Deskriptif Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan untuk negara Indonesia dan Jepang .....	37
Tabel 4. 8 Hasil Regresi <i>Earnings Management</i> Model Stubben Negara Indonesia dan Jepang .....	38
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Model Statistis 1 Negara Indonesia.....	38
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Model Statistis 1 Negara Jepang .....	39
Tabel 4.11 Data Statistik Deskriptif Model Statis 2 Negara Indonesia .....	39
Tabel 4.12 Data Statistik Deskriptif Model Statis 2 Negara Jepang .....	39
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif model 3 negara Indonesia .....	40
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif model 3 negara Jepang .....	40
Tabel 4.15 Hasil Regresi Model Statistis 1 Negara Indonesia .....	41
Tabel 4.16 Hasil Regresi Model Statistis 1 Negara Jepang .....	42
Tabel 4.17 Hasil Regresi Model Statistis 2 Negara Indonesia .....	43
Tabel 4.18 Hasil Regresi Model Statistis 2 Negara Jepang .....	44
Tabel 4.19 Hasil Regresi Model Statistis 3 Negara Indonesia .....	45
Tabel 4.20 Hasil Regresi Model Statistis 3 Negara Jepang .....	46
Tabel 4.21 Uji Normalitas Model Statistis 1 .....	48
Tabel 4.22 Uji Normalitas Model Statistis 2 .....	48
Tabel 4.23 Uji Normalitas Model Statistis 3.....	49
Tabel 4.24 Uji Multikolinieritas Negara Indonesia Model Statistis 1 .....	50
Tabel 4.25 Uji Multikolinieritas Negara Jepang Model Statistis 1 .....	50
Tabel 4.26 Uji Multikolinieritas Negara Indonesia Model Statistis 2 .....	51
Tabel 4.27 Uji Multikolinieritas Negara Jepang Model Statistis 2 .....	51
Tabel 4.28 Uji Multikolinieritas Negara Indonesia Model Statistis 3 .....	52
Tabel 4.29 Uji Multikolinieritas Negara Jepang Model Statistis 3 .....	52
Tabel 4.30 Uji Heterokedastisitas .....	53
Tabel 4.31 Uji Heterokedastisitas .....	54
Tabel 4.32 Uji Heterokedastisitas Negara Indonesia Model Statis 2 .....	54
Tabel 4.33 Uji Heterokedastisitas Negara Jepang Model Statis 2 .....	55
Tabel 4.34 Uji Heterokedastisitas Negara Indonesia Model Statis 3 .....	55
Tabel 4.35 Uji Heterokedastisitas Negara Jepang Model Statis 3.....	55

Tabel 4.36 Uji Autokorelasi Negara Indonesia dan Jepang Model Statistis 1 ..... 56  
Tabel 4.37 Uji Autokorelasi Negara Indonesia dan Jepang Model Statistis 2 ..... 57  
Tabel 4.38 Uji Autokorelasi Negara Indonesia dan Jepang Model Statistis 3 ..... 57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Negara Indonesia .....	64
Lampiran 2 Daftar Perusahaan negara Jepang .....	67
Lampiran 3 Statistik Deskriptif Data Mentah <i>Value Relevance</i> Negara Indonesia .....	74
Lampiran 4 Statistik Deskriptif Data Mentah <i>Value Relevance</i> Negara Jepang ...	74
Lampiran 5 Statistik Deskriptif Data Mentah <i>Earnings Manajemen</i> Negara Indonesia .....	75
Lampiran 6 Statistik Deskriptif Data Mentah <i>Earnings Manajemen</i> Negara Jepang .....	75
Lampiran 7 Statistik Deskriptif Data Mentah ROA ( <i>return on assets</i> ) Negara Indonesia .....	76
Lampiran 8 Statistik Deskriptif Data Mentah ROA ( <i>return on assets</i> ) Negara Jepang.....	76
Lampiran 9 Statistik Deskriptif Data Mentah ESG Negara Indonesia dan Jepang	76
Lampiran 10 Statistik Deskriptif Data Mentah DER ( <i>debt to equity</i> ) Negara Indonesia .....	76
Lampiran 11 Statistik Deskriptif Data Mentah DER ( <i>debt to equity</i> ) Negara Jepang.....	77
Lampiran 12 Statistik Deskriptif Data Mentah Ukuran Perusahaan dengan proksi <i>market value equity</i> (nilai kapitalisasi pasar) Negara Indonesia .....	77
Lampiran 13 Statistik Deskriptif Data Mentah Ukuran Perusahaan dengan proksi <i>market value equity</i> (nilai kapitalisasi pasar) Negara Jepang .....	77
Lampiran 14 Hasil Regresi <i>Earnings Management</i> Negara Indonesia.....	77
Lampiran 15 Hasil Regresi <i>Earnings Management</i> Negara Jepang .....	77
Lampiran 16 Statistik Deskriptif Model Statis 1 Negara Indonesia .....	78
Lampiran 17 Statistik Deskriptif Model Statis 1 Negara Jepang .....	78
Lampiran 18 Statistik Deskriptif Model Statis 2 Negara Indonesia .....	78
Lampiran 19 Statistik Deskriptif Model Statis 2 Negara Jepang .....	78
Lampiran 20 Statistik Deskriptif Model Statis 3 Negara Indonesia .....	79
Lampiran 21 Statistik Deskriptif Model Statis 3 Negara Jepang .....	79
Lampiran 22 Hasil Regresi Model Statistis 1 Negara Indonesia.....	79
Lampiran 23 Hasil Regresi Model Statis 2 Negara Indonesia .....	80
Lampiran 24 Hasil Regresi Model Statis 1 Negara Jepang.....	81
Lampiran 25 Hasil Regresi Model Statis 2 Negara Jepang.....	82
Lampiran 26 Hasil Regresi Model Statistis 3 Negara Indonesia.....	83
Lampiran 27 Hasil Regresi Model Statistis 3 Negara Jepang .....	85
Lampiran 28 Uji Normalitas Negara Indonesia Model Statistis 1 .....	86
Lampiran 29 Multikolinieritas Negara Indonesia Model Statistis 1 .....	87
Lampiran 30 Heterokedastisitas Negara Indonesia Model Statis 1 .....	88
Lampiran 31 Autokorelasi Negara Indonesia Model Statis 1 .....	90
Lampiran 32 Uji Normalitas Negara Indonesia Model Statistis 2.....	91
Lampiran 33 Uji Multikolinieritas Negara Indonesia Model Statistis 2 .....	92

Lampiran 34 Uji Heterokedastisitas Negara Indonesia Model Statis 2 .....	93
Lampiran 35 Uji Autokorelasi Negara Indonesia Model Statis 2 .....	95
Lampiran 36 Uji Normalitas Negara Jepang Model Statistis 1 .....	96
Lampiran 37 Uji Multikolinieritas Negara Jepang Model Statistis 1 .....	97
Lampiran 38 Uji Heterokedastisitas Negara Jepang Model Statis 1 .....	99
Lampiran 39 Uji Autokorelasi Negara Jepang Model Statis 1 .....	100
Lampiran 40 Uji Normalitas Negara Jepang Model Statistis 2 .....	101
Lampiran 41 Uji Multikolinieritas Negara Jepang Model Statistis 2 .....	102
Lampiran 42 Uji Heterokedastisitas Negara Jepang Model Statis 2 .....	104
Lampiran 43 Autokorelasi Negara Jepang Model Statis 2 .....	105
Lampiran 44 Uji Normalitas Model Statistis 3 Negara Indonesia .....	106
Lampiran 45 Uji Normalitas Model Statistis 3 Negara Jepang .....	108
Lampiran 46 Uji Multikolinieritas Model Statistis 3 Negara Indonesia .....	109
Lampiran 47 Multikolinieritas Model Statistis 3 Negara Jepang .....	111
Lampiran 48 Heterokedastisitas Model Statistis 3 Negara Indonesia .....	112
Lampiran 49 Heterokedastisitas Model Statistis 3 Negara Jepang .....	113
Lampiran 50 Autokeralasi Model Statistis 3 Negara Indonesia .....	115
Lampiran 51 Autokeralasi Model Statistis 3 Negara Jepang .....	116
Lampiran 52 Halaman Persetujuan .....	118
Lampiran 53 Kartu Konsultasi Skripsi .....	119
Lampiran 54 Lembar Revisi .....	121



**RELEVANSI NILAI DARI MANAJEMEN LABA  
DALAM KAITANNYA DENGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA  
BERKELANJUTAN – STUDI DI INDONESIA DAN JEPANG**

**Maria Magdalena Duarmas**

**12150051**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Email [mmduarmass30@gmail.com](mailto:mmduarmass30@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan yang mengandung informasi laba yang tinggi akan memberi sinyal yang baik. Perkembangan studi akuntansi hingga saat ini, membuat laporan keberlanjutan menjadi salah satu tolak ukur penting dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen laba dari relevansi nilai dengan dimoderasi oleh profitabilitas dan kinerja berkelanjutan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Jepang (JPX) pada periode 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan, pertama *earnings management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *value relevance* di Indonesia dan Jepang. Kedua, hubungan profitabilitas dengan pengaruh *earnings management* terhadap *value relevance* pada negara Indonesia dan Jepang yang hasilnya negatif dan signifikan. Ketiga, hubungan ESG memperlemah pengaruh negatif *earnings management* terhadap *value relevance*.

Kata Kunci: Relevansi Nilai, Manajemen Laba, Profitabilitas, Kinerja Berkelanjutan



**VALUE RELEVANCE OF EARNINGS MANAGEMENT**  
**IN RELATION WITH PROFITABILITY AND SUSTAINABILITY**  
**PERFORMANCE – STUDY IN INDONESIA AND JAPAN**

**Maria Magdalena Duarmas**

**12150051**

*Accounting Studies Program Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University*

**Email [mmduarmass30@gmail.com](mailto:mmduarmass30@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*Financial statements are used as a basis for making investment decisions. Financial statements that contain high earnings information will give a good signal. The development of accounting studies to date has made sustainability reports one of the important benchmarks in making decisions. This study aims to analyze earnings management from value relevance moderated by profitability and sustainable performance. The samples used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Japan Stock Exchange (JPX) in the 2016-2019 period. The results showed, first, earnings management has a negative and significant effect on value relevance in Indonesia and Japan. Second, the relationship between profitability and the effect of earnings management on value relevance in Indonesia and Japan is negative and significant. Third, the ESG relationship weakens the negative effect of earnings management on value relevance.*

*Keywords: Value Relevance, Earnings Management, Profitability, Sustainable Performance*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ketika membuat keputusan investasi maka para pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi pada laporan keuangan yang disajikan haruslah informasi yang netral, konsisten, relevan, dan andal. Ditinjau dari konsep dasar relevansi nilai adalah untuk memberikan informasi yang dapat memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan, khususnya para investor dan kreditur. Nilai suatu perusahaan tercermin melalui harga saham. Hal ini karena informasi akuntansi digunakan oleh pelaku pasar untuk mengkaji kinerja keuangan perusahaan, sama halnya kegunaan dari informasi akan tercermin dalam perubahan harga saham (Azhmi & Subekti, 2014). Penilaian perusahaan melalui kinerja masa depan yang berasal dari kinerja masa lalu. Oleh karena itu, investor menggunakan nilai buku ekuitas untuk menilai kinerja perusahaan (Widiastuti & Meiden, 2013).

Relevansi nilai informasi akuntansi masih merupakan topik penting dalam penelitian akuntansi. *International Accounting Standard Board* (IASB) telah mengembangkan standar akuntansi keuangan internasional yang dikenal sebagai *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Standar akuntansi dirancang untuk meningkatkan keterbandingan, menegakkan transparansi, memberikan informasi yang relevan, dan menyampaikan laporan keuangan kepada pengguna eksternal. Menurut *International Accounting Standard Board* (IASB) sampai tahun 2017, 149 negara di seluruh dunia telah mengadopsi IFRS (Ramdani, 2017). Proses penerapan IFRS di berbagai negara berlangsung secara berbeda. Beberapa negara

menerapkan secara langsung, sementara negara lain menerapkan secara bertahap, termasuk Indonesia. Proses penerapan IFRS dimulai pada tahun 2009 dan pada tahun 2012 Indonesia mengadopsi IFRS. Jepang menjadi salah satu bagian dari pencetus IFRS. Pada tahun 2011 pemerintah Jepang mengumumkan menunda mengadopsi IFRS hingga tahun 2015 atau 2016, dengan beberapa alasan yakni menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan yang telah mendukung adopsi IFRS dan peristiwa gempa bumi dan tsunami menyebabkan perusahaan-perusahaan menolak untuk menerima tahun 2015/2016 sebagai batas waktu penerapan IFRS karena perlunya investasi tambahan dan biaya administrasi bagi perusahaan yang terkena dampak bencana. Di sisi lain, negara-negara yang mengadopsi IFRS membutuhkan beberapa tahun transisi disebabkan perusahaan harus melakukan pencatatan sehingga perlu waktu tertentu. Dalam siklus akuntansi konvensional berbasis akrual baru akan diakui pendapatan yang terjadi di masa depan. Beberapa bukti empiris menjelaskan relevansi nilai laba dari model harga masih bersifat relevan untuk digunakan. Subekti (2012) melakukan studi dengan memakai informasi akuntansi, yaitu nilai laba dan nilai buku. Temuannya menunjukkan adanya pergerakan relevansi nilai dari laba ke nilai buku, yang berarti nilai relevansi laba cenderung menurun sedangkan nilai relevansi nilai buku cenderung meningkat. Sedangkan, Kwon (2019) menemukan bahwa relevansi nilai dari laba (*earnings*) telah menurun dari waktu ke waktu. Hal ini menunjukkan bahwa, hasil yang ditemukan Subekti (2012) sama dengan hasil yang ditemukan oleh Kwon (2019). Relevansi nilai laba menurun karena adanya manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan.

Keputusan investor dan kreditur dipengaruhi oleh informasi keuangan perusahaan, orang yang melakukan pencatatan atas laporan keuangan dapat memanipulasi keuangan melalui praktik manajemen laba. Manajemen laba (*earnings management*) mengacu pada prosedur dalam akuntansi yang dilakukan oleh manajer atas nama kepentingan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan model Stubben (2010) untuk mengukur manajemen laba. Peneliti memilih model ini untuk menilai seberapa baik komponen *revenue* dapat mengidentifikasi aktivitas manajemen laba yang terjadi di dalam perusahaan. Stubben (2010) juga mengembangkan model *revenue* dan akrual kuartalan karena model *revenue* kuartalan lebih kuat dan lebih baik karena *revenue* sering dianggap sebagai ukuran objektif dari operasional perusahaan. *Revenue* kuartalan dipakai untuk memudahkan dalam mengontrol jika terjadi kecurangan. Menurut Huang & Hairston (2021) *earnings* dan *revenue* sebagai dua komponen yang terpenting untuk dilaporkan kepada pihak eksternal. Schuldt & Vega (2018) melakukan penelitian menggunakan model Stubben (2010) untuk mengukur manajemen laba.

*Earnings management* dan *value relevance* memiliki hubungan yang erat. *Value relevance* menjelaskan nilai pada suatu perusahaan. Sementara *earnings management* lebih mengacu pada prosedur akuntansi yang dilakukan oleh manajer demi kepentingan tertentu. Hal ini berarti, investor dan kreditur dapat melihat sejauh mana nilai perusahaan berdasarkan harga saham yang tercantum dalam laporan keuangan, tetapi investor dan kreditur harus memahami bahwa manajer dapat bertindak memanipulasi informasi demi kepentingan tertentu. Manajemen laba akan menguntungkan perusahaan, namun yang terjadi adalah laporan yang diberikan tidak relevan akibatnya kinerja keuangan menjadi bias. Laporan

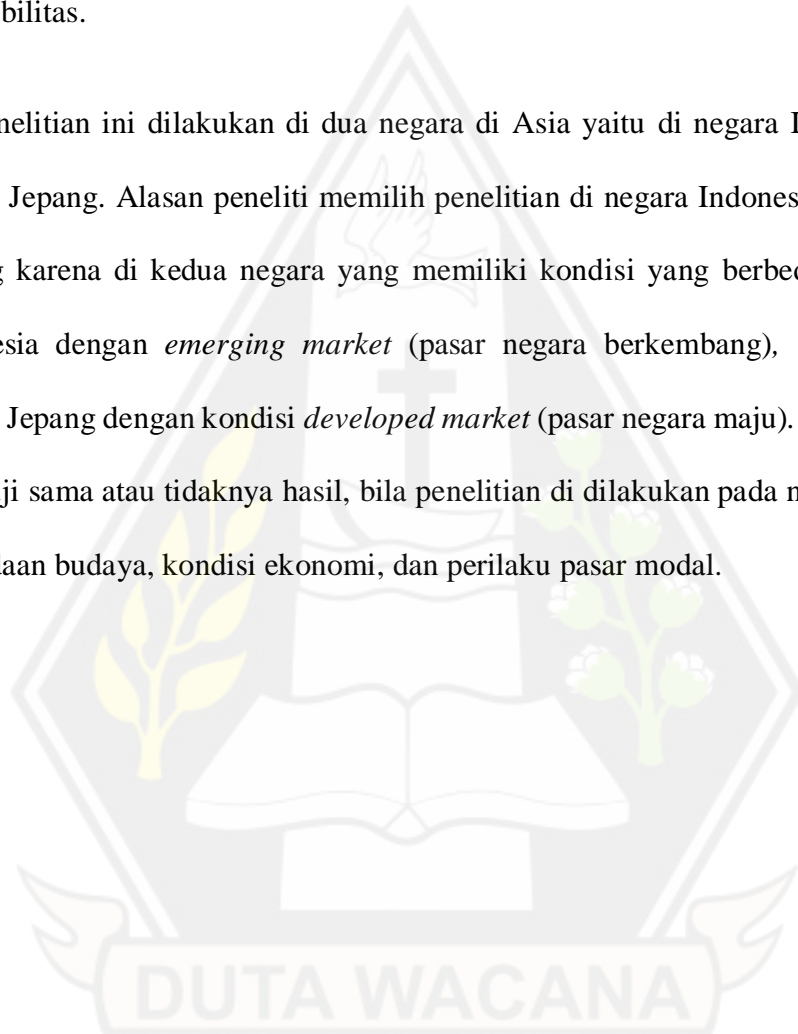
keuangan yang menampilkan informasi akuntansi akan mencerminkan keberhasilan perusahaan sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Hubungan manajemen laba dan relevansi nilai ditunjukkan dalam Teori Keagenan (*Agency Theory*). Konsep *Agency Theory* menurut Scott (2015) adalah hubungan antara *principal* dan *agent*, dalam hal ini *principal* merupakan pihak yang memiliki wewenang atas *agent* yang akan menjalankan kepentingan bagi *principal*, sementara itu *agent* merupakan pihak yang menjalankan kepentingan *principal*. Oleh karena itu, diharapkan *agent* tidak melakukan tindakan manipulasi atas informasi pada laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan *principal* memperoleh informasi yang pada akhirnya akan membuat *principal* salah dalam mengambil keputusan. Shan (2015) melakukan studi di China dan menemukan bahwa dampak negatif dari relevansi nilai bagi perusahaan yang terlibat dalam manajemen laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terlibat. Mostafa (2017) melakukan studi di Mesir, hasil temuannya menunjukkan bahwa manajemen laba oportunistik mempengaruhi relevansi nilai laba akuntansi. Aktivitas manajemen laba yang dilakukan oleh manajer akan menyebabkan relevansi nilai laba menjadi rendah. Relevansi nilai laba yang rendah akan berdampak pada pengambilan keputusan dan menyesatkan investor dalam memprediksi laba di masa depan sehingga mempengaruhi harga saham pada perusahaan di pasar modal. Dampak dari praktik manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, akan berakibat buruk pada relevansi nilai laba. Relevansi nilai laba yang rendah berarti informasi laba tidak dapat menjelaskan keadaan perusahaan yang sebenarnya karena kualitas laba yang rendah. Oleh karena

itu, semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, maka semakin rendah relevansi nilai.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menambah variabel moderasi untuk mengetahui hubungan antara manajemen laba dan relevansi nilai. Variabel moderasi ini akan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah profitabilitas dan ESG, alasannya peneliti ingin menganalisis apakah profitabilitas dan ESG bisa meningkatkan keinformatifan laporan keuangan? Informasi yang ditangkap dari pengaruh manajemen laba terhadap relevansi nilai. Kinerja perusahaan (*companies performance*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana manajer mengelola perusahaan. Melihat perusahaan tumbuh dan berkembang dan bagaimana perusahaan menghasilkan laba, prospek perusahaan dan rencana manajemen yang akan datang. Kinerja perusahaan diukur menggunakan profitabilitas dan ESG (*Environmental, Social and Governance*). Profitabilitas menggunakan *return on assets* (ROA) dengan melihat bagaimana perusahaan menghasilkan laba di periode tertentu (jangka pendek), sedangkan ESG menggunakan *score* yang menunjukkan kinerja berkelanjutan (jangka panjang). Informasi keuangan memang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan tetapi sudah beberapa dekade ini informasi non-keuangan juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan berkelanjutan (*sustainability report*). *Sustainability report* merupakan laporan keuangan yang dicatat secara akuntabel oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang di dalamnya mengandung kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dari kegiatan operasi perusahaan dari waktu ke waktu. Pengungkapan pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) merupakan informasi non-keuangan yang sering

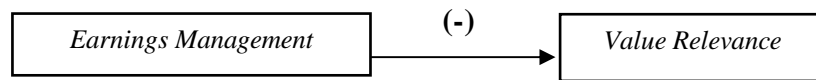
digunakan dalam studi relevansi nilai. (Dhaliwal et al., 2011; Verbeeten et al., 2016). Qiu et al., (2016) melakukan penelitian dengan menyelidiki hubungan antara pengungkapan lingkungan, sosial perusahaan dan profitabilitas pada nilai pasar. Hasilnya, profitabilitas mendorong pengungkapan sosial saat ini, tetapi berbeda dengan hasil pengungkapan lingkungan yang tidak memiliki hubungan dengan profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan di dua negara di Asia yaitu di negara Indonesia dan negara Jepang. Alasan peneliti memilih penelitian di negara Indonesia dan negara Jepang karena di kedua negara yang memiliki kondisi yang berbeda. Di negara Indonesia dengan *emerging market* (pasar negara berkembang), sedangkan di negara Jepang dengan kondisi *developed market* (pasar negara maju). Peneliti ingin menguji sama atau tidaknya hasil, bila penelitian di dilakukan pada negara dengan perbedaan budaya, kondisi ekonomi, dan perilaku pasar modal.



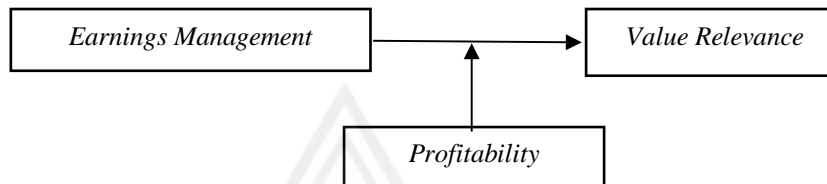
## 1.2 Component and Link

### 1.2.1 Kerangka Pemikiran 1



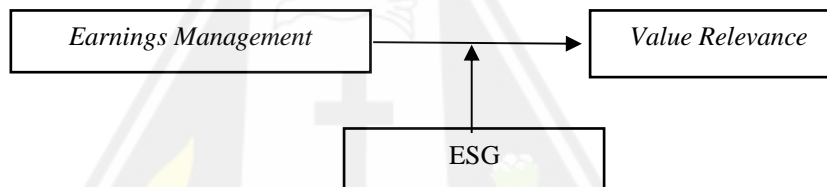
Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran 1

### 1.2.2 Kerangka Pemikiran 2



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran 2

### 1.2.3 Kerangka pemikiran 3



Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran 3

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *earnings management* berpengaruh negatif terhadap *value relevance*?
2. Apakah pengaruh negatif *earnings management* terhadap *value relevance* lebih kuat pada perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi?
3. Apakah pengaruh negatif *earnings management* terhadap *value relevance* lebih kuat pada perusahaan dengan ESG yang lebih tinggi?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *earnings management* dan *value relevance* pada perusahaan dengan profitabilitas dan kinerja berkelanjutan.



### 1.5 Kontribusi Penelitian

Harapan atas penelitian ini ialah bisa dimanfaatkan oleh berbagai pihak, yaitu:

- Bagi para investor dan calon investor

Tujuan dari penelitian ini yakni memberikan suatu gambaran mengenai *earnings management* dan *value relevance* serta profitabilitas dan kinerja berkelanjutan sehingga nantinya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan secara optimal.

- Bagi perusahaan di masing-masing negara

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu dorongan kepada pihak manajemen dalam membuat laporan keuangan berkualitas, kemudian memicu minat investor melakukan investasi.

- Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam mengukur pengaruh *earnings management* dan *value relevance* pada profitabilitas dan kinerja berkelanjutan.

### 1.6 Batasan Penelitian

Terdapat batasan pada penelitian agar hasil dari penelitian ini dapat akurat, yaitu penelitian ini terfokus pada perusahaan manufaktur pada dua negara yaitu Indonesia serta Jepang tahun 2016-2019.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pertama *earnings management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *value relevance* pada negara Indonesia dan negara Jepang. Pada penelitian ini menggunakan *accruals*, sehingga *earnings management* baru terlihat di beberapa tahun ke depan. Kedua, ditemukan adanya hubungan profitabilitas perusahaan dengan pengaruh *earnings management* terhadap *value relevance* pada negara Indonesia dan Jepang yang hasilnya negatif dan signifikan. Hal ini berarti, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka pengaruh negatif *earnings management* terhadap *value relevance* semakin kuat. Ketiga, ditemukan adanya hasil empiris yang menunjukkan bahwa hubungan ESG memperlemah pengaruh negatif manajemen laba terhadap relevansi nilai. Hal ini menunjukkan bahwa investor menaruh kepercayaan lebih pada perusahaan yang melakukan aktivitas ESG.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu variabel independen hanya menggunakan model Stubben sebagai pengukur. Selain itu, jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel ESG memang sangat terbatas walaupun sudah dapat memberi hasil empirik yang baik.

## Daftar Pustaka

- Azhmi, M. F., & Subekti, I. (2014). Relevansi nilai laba, nilai buku, dan pengungkapan informasi melalui website perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(1), 1–19.  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1429/0>
- Barth, M. E., Landsman, W. R., & Lang, M. H. (2008). International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*, 46(3), 467–498. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00287.x>
- Beaver, W. H. (2002). Perspectives on Recent Capital Market Research. *The Accounting Review*, 77(2), 453–474. <https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.2.453>
- Dhaliwal, D. S., Li, O. Z., Tsang, A., & Yang, Y. G. (2011). Voluntary Nonfinancial Disclosure and the Cost of Equity Capital: The Initiation of Corporate Social Responsibility Reporting. *The Accounting Review*, 86(1), 59–100.  
<https://doi.org/10.2308/accr.00000005>
- Farhana, S., & Adelina, Y. E. (2019). Relevansi Nilai Laporan Keberlanjutan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3).  
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.36>
- Godfrey, P. C., Merrill, C. B., & Hansen, J. M. (2009). The relationship between corporate social responsibility and shareholder value: an empirical test of the risk management hypothesis. *Strategic Management Journal*, 30(4), 425–445.  
<https://doi.org/10.1002/smj.750>
- Gu, Z. (2002). Across-sample Incomparability of R2 s and Additional Evidence on Value Relevance Changes Over Time. *Journal of Business Finance & Accounting*, 34(7–8), 1073–1098. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.2007.02044.x>
- Gul, F. A. A., Leung, S., & Srinidhi, B. (2003). Informative and Opportunistic Earnings Management and the Value Relevance of Earnings: Some Evidence on the Role of IOS. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.429800>
- Habib, A. (2004). Impact of earnings management on value-relevance of accounting information: empirical evidence from Japan. *Managerial Finance*, 30(11), 1–15.  
<https://doi.org/10.1108/03074350410769344>
- Holthausen, R. W., & Watts, R. L. (2001). The relevance of the value-relevance literature for financial accounting standard setting. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1–3), 3–75. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00029-5](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00029-5)
- Huang, T.-C., & Hairston, S. (2021). *Analyst Revenue Forecasts and Firm Revenue Misstatements Forthcoming at European Accounting Review Analyst Revenue*

*Forecasts and Firm Revenue Misstatements.*

[https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3920739](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3920739)

Kieso, D. E., & Weygandt, J. J. (1995). *Intermediate Accounting*.

Kusuma, H. (2006). Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).  
<https://doi.org/10.9744/jak.8.1.pp.%201-12>

Kwon, S. (2019). The value-relevance of fundamental signals and the impact of financial regulations on security valuation and earnings management. *Corporate Ownership and Control*, 16(3), 73–88. <https://doi.org/10.22495/cocv16i3art7>

Marquardt, C. A., & Wiedman, C. I. (2004). The Effect of Earnings Management on the Value Relevance of Accounting Information. *Journal of Business Finance & Accounting*, 31(3-4), 297–332. <https://doi.org/10.1111/j.0306-686X.2004.00541.x>

Medyawati, H., & Dayanti, A. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(3).

Mostafa, W. (2017). The impact of earnings management on the value relevance of earnings. *Managerial Auditing Journal*, 32(1), 50–74.  
<https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2016-1304>

Qiu, Y., Shaikat, A., & Tharyan, R. (2016). Environmental and social disclosures: Link with corporate financial performance. *The British Accounting Review*, 48(1), 102–116. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.10.007>

Ramdani, R. F. (2017). International Financial Reporting Standard (IFRS) Dalam Konteks Instutisional (Studi Empiris 30 Negara Berkembang Periode. *Journal of Accounting & Finance*, 13(2), 108–127.

Refinitiv. (2022). *Environmental, Social and Governance (ESG) Scores from Refinitiv*.

Sartono, Agus. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.).

Schuldt, M., & Vega, J. (2018). An examination of SEC revenue recognition comments and IPO earnings management. *Accounting Research Journal*, 31(3), 371–387.  
<https://doi.org/10.1108/ARJ-11-2015-0135>

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th). Pearson.

Shan, Y. G. (2015a). Value relevance, earnings management and corporate governance in China. *Emerging Markets Review*, 23(2), 186–207.  
<https://doi.org/10.1016/j.ememar.2015.04.009>

Shan, Y. G. (2015b). Value relevance, earnings management and corporate governance in China. *Emerging Markets Review*, 23, 186–207.  
<https://doi.org/10.1016/j.ememar.2015.04.009>

Stubben, S. R. (2010). Discretionary revenue as a measure of earnings management. *The Accounting Review*, 85(2), 695–717.

- Subekti, I. (2012). Relevansi nilai atas informasi Akuntansi, struktur kepemilikan saham, dan afiliasi group bisnis. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 16(2), 147–158. <https://journal.uii.ac.id/JAAI/article/view/3763>
- Sulisyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba; Teori dan Model Empiris*.
- Verbeeten, F. H. M., Gamerschlag, R., & Möller, K. (2016). Are CSR disclosures relevant for investors? Empirical evidence from Germany. *Management Decision*, 54(6), 1359–1382. <https://doi.org/10.1108/MD-08-2015-0345>
- Whelan, C., & McNamara, R. (2004). The Impact of Earnings Management on the Value-relevance of Financial Statement Information. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.585704>
- Widiastuti, N. P. E., & Meiden, C. (2013). Relevansi nilai laba dan buku ekuitas dengan dimoderasi oleh aspek perpajakan. *Media Riset Akuntansi*, 3(1). [https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal\\_MRA/article/view/465](https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/465)

